



# Seminar Nasional & International Conference

Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon  
vol. 9 | no. 2 | pp. 1-105 | Des 2023  
ISSN: 2407-8050

Penyelenggara & Pendukung



Manuskrip terseleksi

**BIODIVERSITAS**  
Journal of Biological Diversity  
**NUSANTARA BIOSCIENCE**



# PROSIDING SEMIMAR NASIONAL MASYARAKAT BIODIVERSITAS INDONESIA Surakarta, 28 Oktober 2023

Foto oleh Sreehari Devadas (Unsplash)

**PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON**  
Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

# PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON

## Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

| vol. 9 | no. 2 | pp. 1-105 | Desember 2023 | ISSN: 2407-8050 |

### DEWAN PENYUNTING:

Ketua, **Ahmad Dwi Setyawan**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Anggota, **Sugiyarto**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Anggota, **Ari Pitoyo**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta  
Anggota, **A. Widiastuti**, Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih Jawa Tengah, Sukoharjo  
Anggota, **Gut Windarsih**, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Serang  
Anggota, **Supatmi**, Pusat Penelitian Bioteknologi, BRIN, Cibinong, Bogor

### PENYUNTING TAMU (PENASEHAT):

**Luchman Hakim**, Universitas Brawijaya, Malang, Malaysia  
**Sunarto**, Universitas Sebelas Maret, Surakarta

### PENERBIT:

Masyarakat Biodiversitas Indonesia

### PENERBIT PENDAMPING:

Program Ilmu Lingkungan, FMIPA, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Program Biologi, FMIPA, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Program Biosains, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Program Doktor Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Program Doktor Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya Malang  
Program Agroteknologi, Universitas Nusa Cendana Kupang  
Program Biologi, Universitas Padjadjaran Sumedang  
Program Doktor Biologi, Universitas Indonesia Depok

### PUBLIKASI PERDANA:

2015

### ALAMAT:

Kantor Jurnal Biodiversitas, Program Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret  
Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta 57126, Jawa Tengah, Indonesia, email: [biodiversitas@gmail.com](mailto:biodiversitas@gmail.com)

### ONLINE:

[smujo.id/psnmbi](http://smujo.id/psnmbi)

### PENYELENGGARA & PENDUKUNG:



MASYARAKAT  
BIODIVERSITAS  
INDONESIA

**BIODIVERSITAS**  
Journal of Biological Diversity



UNIVERSITAS SEBELAS  
MARET



UNIVERSITAS  
PADJADJARAN



UNIVERSITAS INDONESIA

Diterbitkan oleh Smujo International untuk MBI & UNS Solo

**THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK**

# Pedoman untuk Penulis

**Ruang Lingkup** *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon)* menerbitkan naskah bertemakan keanekaragaman hayati pada tumbuhan, hewan dan mikroba, pada tingkat gen, spesies dan ekosistem serta etnobiologi (pemanfaatan). Di samping itu juga menerbitkan naskah dalam ruang lingkup ilmu dan teknologi hayati lainnya, seperti: pertanian dan kehutanan, peternakan, perikanan, biokimia dan farmakologi, biomedis, ekologi dan ilmu lingkungan, genetika dan biologi evolusi, biologi kelautan dan perairan tawar, mikrobiologi, biologi molekuler, fisiologi dan botani.

Tipe naskah yang diterbitkan adalah hasil penelitian (*research papers*) dan ulasan (*review*).

## PENULISAN MANUSKRIP

Seminar Nasional merupakan tahapan menuju publikasi akhir suatu naskah pada jurnal ilmiah, oleh karena itu naskah yang dipresentasikan harus ringkas mungkin, namun jelas dan informatif (semacam komunikasi pendek pada jurnal ilmiah). Naskah harus berisi hasil penelitian baru atau ide-ide baru lainnya. Dalam **Pros Sem NasMasy Biodiv Indon** ini panjang naskah dibatasi hanya 2000-2500 kata dari abstrak hingga kesimpulan.

Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris atau Bahasa Lokal Nusantara. Materi dalam Bahasa Inggris atau bahasa lokal telah dikoreksi oleh ahli bahasa atau penutur asli.

Naskah ditulis pada **template** yang telah disediakan di [biodiversitas.mipa.uns.ac.id/M/template.doc](http://biodiversitas.mipa.uns.ac.id/M/template.doc).

Sebelum dikirimkan, mohon dipastikan bahwa naskah telah diperiksa ulang ejaan dan tata bahasanya oleh (para) penulis dan dimintakan pendapat dari para kolega. Struktur naskah telah mengikuti format Pedoman Penulisan, termasuk pembagian sub-judul. Format daftar pustaka telah sesuai dengan Pedoman Penulisan. Semua pustaka yang dikutip dalam teks telah disebutkan dalam daftar pustaka, dan sebaliknya. Gambar berwarna hanya digunakan jika informasi dalam naskah dapat hilang tanpa gambar tersebut. Grafik dan diagram digambar dengan warna hitam dan putih; digunakan arsiran (*shading*) sebagai pembeda.

**Judul** ditulis padat, jelas, informatif, dan tidak lebih dari 20 kata. *Authors* pada nama ilmiah tidak perlu disebutkan pada judul kecuali dapat membingungkan. Judu ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris (dan bahasa lokal, khusus untuk naskah berbahasa lokal).

**Nama penulis** bagian depan dan belakang tidak disingkat.

**Nama dan alamat institusi** harus ditulis lengkap dengan nama jalan dan nomor (atau yang setingkat), nama kota/kabupaten, kode pos, provinsi, nomor telepon dan faksimili (bila ada), dan alamat email penulis untuk korespondensi.

**Abstrak** harus singkat (200-300 kata). Abstrak harus informatif dan dijelaskan secara singkat tujuan penelitian, metode khusus (bila ada), hasil utama dan kesimpulan utama. Abstrak sering disajikan terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri (dicetak terpisah dari naskah lengkap). Pustaka tidak boleh dikutip dalam abstrak, tetapi jika penting, maka pengutipan merujuk pada **nama dan tahun**. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

**Kata kunci** maksimum lima kata, meliputi nama ilmiah dan lokal (jika ada), topik penelitian dan metode khusus; diurutkan dari A sampai Z; ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Inggris.

**Singkatan (jika ada):** Semua singkatan penting harus disebutkan kepanjangannya pada penyebutan pertama dan harus konsistensi.

**Judul sirahan:** Sekitar lima kata.

**Pendahuluan** adalah sekitar 400-600 kata, meliputi tujuan penelitian dan memberikan latar belakang yang memadai, menghindari survei literatur terperinci atau ringkasan hasil. Tunjukkan tujuan penelitian di paragraf terakhir. Pustaka dalam naskah ditulis dalam sistem "nama dan tahun"; dan diatur dari yang **terlama ke terbaru**, lalu dari **A ke Z**. Dalam mengutip sebuah artikel yang ditulis oleh dua penulis, keduanya harus disebutkan, namun, untuk tiga dan lebih penulis, hanya nama akhir (keluarga) penulis pertama yang disebutkan, diikuti dengan et al. (tidak miring), misalnya: Saharjo dan Nurhayati (2006) atau (Boonkerd 2003a, b, c; Sugiyarto 2004; El-Bana dan Nijs 2005; Balagadde et al 2008; Webb et

al. 2008). Kutipan bertingkat seperti yang ditunjukkan dengan kata *cit.* atau *dalam* harus dihindari.

**Bahan dan Metode** harus menekankan pada prosedur/cara kerja dan analisis data. Untuk studi lapangan, lebih baik jika lokasi penelitian disertakan. Keberadaan peralatan tertentu yang penting cukup disebutkan dalam cara kerja.

**Hasil dan Pembahasan** ditulis sebagai suatu rangkaian, namun, untuk naskah dengan pembahasan yang panjang dapat dibagi ke dalam beberapa sub judul. Hasil harus jelas dan ringkas menjawab pertanyaan mengapa dan bagaimana hasil terjadi, tidak sekedar mengungkapkan hasil dengan kata-kata. Pembahasan harus merujuk pada pustaka-pustaka yang penelitian terdahulu, tidak hanya opini penulis.

**Kesimpulan** Pada bagian akhir pembahasan perlu ada kalimat penutup.

**Ucapan Terima Kasih** disajikan secara singkat; semua sumber dana penelitian perlu disebutkan, dan setiap potensi konflik kepentingan disebutkan. Penyebutan nama orang perlu nama lengkap.

**Lampiran** (jika ada) harus dimasukkan dalam Hasil dan Pembahasan.

## DAFTAR PUSTAKA

Sebanyak 80% dari daftar pustaka harus berasal dari jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, kecuali untuk studi taksonomi. Pustaka dari blog, laman yang terus bertumbuh (e.g. Wikipedia), koran dan majalah populer, penerbit yang bertujuan sebagai petunjuk teknis harus dihindari. Gunakan pustaka dari lembaga penelitian atau universitas, serta laman yang kredibel (e.g. IUCN, FAO dan lain-lain). Nama jurnal disingkat merujuk pada ISSN List of Title Word Abbreviations ([www.issn.org/2-22661-LTWA-online.php](http://www.issn.org/2-22661-LTWA-online.php)). Berikut adalah contoh penulisannya:

### Jurnal:

Saharjo BH, Nurhayati AD. 2006. Domination and composition structure change at hemic peat natural regeneration following burning; a case study in Pelalawan, Riau Province. *Biodiversitas* 7: 154-158.

Penggunaan "et al." pada daftar penulis yang panjang juga dapat dilakukan, setelah nama penulis ketiga, e.g.:

Smith J, Jones M Jr, Houghton L, et al. 1999. Future of health insurance. *N Engl J Med* 341: 325-329

### Article DOI:

Slifka MK, Whitton JL. 2000. Clinical implications of dysregulated cytokine production. *J Mol Med*. DOI:10.1007/s001090000086

### Buku:

Rai MK, Carpinella C. 2006. *Naturally Occurring Bioactive Compounds*. Elsevier, Amsterdam.

### Bab dalam buku:

Webb CO, Cannon CH, Davies SJ. 2008. Ecological organization, biogeography, and the phylogenetic structure of rainforest tree communities. In: Carson W, Schnitzer S (eds). *Tropical Forest Community Ecology*. Wiley-Blackwell, New York.

### Abstrak:

Assaeed AM. 2007. Seed production and dispersal of *Rhazya stricta*. The 50th Annual Symposium of the International Association for Vegetation Science, Swansea, UK, 23-27 July 2007.

### Prosiding:

Alikodra HS. 2000. Biodiversity for development of local autonomous government. In: Setyawan AD, Sutarno (eds). *Toward Mount Lawu National Park; Proceeding of National Seminary and Workshop on Biodiversity Conservation to Protect and Save Germplasm in Java Island*. Sebelas Maret University, Surakarta, 17-20 July 2000.

### **Tesis, Disertasi:**

Sugiyarto. 2004. Soil Macro-invertebrates Diversity and Inter-cropping Plants Productivity in Agroforestry System based on Sengon. [Dissertation]. Brawijaya University, Malang.

### **Dokumen Online:**

Balagadde FK, Song H, Ozaki J, Collins CH, Barnet M, Arnold FH, Quake SR, You L. 2008. A synthetic *Escherichia coli* predator-prey ecosystem. *Mol Syst Biol* 4: 187. [www.molecularsystemsbiology.com](http://www.molecularsystemsbiology.com) [21 April 2015]

## **PROSES PENGULASAN (REVIEW PROCESS)**

Persetujuan penerbitan suatu naskah menyiratkan bahwa naskah tersebut telah diseminarkan (baik oral atau poster) (*open review*), disunting oleh Dewan Penyunting (*Editorial board*) dan diulas oleh pihak lain yang ditunjuk berdasarkan kepakarannya (Penyunting Tamu; *Guest editor*). Di luar tanggapan peserta seminar (*open review*), proses pengulasan dilakukan secara *double blind review*, dimana identitas penulis dan penyunting tamu disembunyikan. Namun, dalam kasus untuk mempercepat proses penilaian identitas keduanya dapat dibuka dengan persetujuan kedua belah pihak. Penulis umumnya akan diberitahu penerimaan, penolakan, atau keperluan untuk merevisi dalam waktu 1-2 bulan setelah presentasi. Naskah ditolak, jika konten tidak sesuai dengan ruang lingkup publikasi, tidak memenuhi standar etika (yaitu: kepenulisan palsu, plagiarisme, duplikasi publikasi, manipulasi data dan manipulasi kutipan), tidak memenuhi kualitas yang diperlukan, ditulis tidak sesuai dengan format, memiliki tata bahasa yang rumit, atau mengabaikan korespondensi dalam waktu tiga bulan. Kriteria utama untuk publikasi adalah kualitas ilmiah dan telah dipresentasikan. Makalah yang disetujui akan dipublikasikan dalam urutan kronologis. Publikasi ini dicetak/diterbitkan beberapa kali dalam setahun mengikuti jumlah kegiatan seminar. Namun, publikasi online dilakukan segera setelah *proof reading* dikoreksi penulis.

## **UNCORRECTED PROOF**

*Proof reading* akan dikirimkan kepada penulis untuk korespondensi (*corresponding author*) dalam file berformat *.doc* atau *.rtf* untuk pemeriksaan dan pembetulan kesalahan penulisan (typographical). Untuk mencegah terhambatnya publikasi, *proof reading* harus dikembalikan dalam 7 hari.

## **PEMBERITAHUAN**

Semua komunikasi mengenai naskah dilakukan melalui email: [biodiversitas@gmail.com](mailto:biodiversitas@gmail.com).

## **PEDOMAN ETIKA**

**Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon** setuju untuk mengikuti standar etika yang ditetapkan oleh Komite Etika Publikasi (*Committee on Publication Ethics*, COPE) serta Komite Internasional para Penyunting Jurnal Medis (*International Committee of Medical Journal Editors*, ICMJE). Penulis (atau para penulis) harus taat dan memperhatikan hak penulisan, plagiarisme, duplikasi publikasi (pengulangan), manipulasi data, manipulasi kutipan, serta persetujuan etika dan Hak atas Kekayaan Intelektual.

**Kepenulisan** Penulis adalah orang yang berpartisipasi dalam penelitian dan cukup untuk mengambil tanggung jawab publik pada semua bagian dari konten publikasi. Ketika kepenulisan dikaitkan dengan suatu kelompok, maka semua penulis harus memberikan kontribusi yang memadai untuk hal-hal berikut: (i) konsepsi dan desain penelitian, akuisisi data, analisis dan interpretasi data; (ii) penyusunan naskah dan revisi; dan (iii) persetujuan akhir dari versi yang akan diterbitkan. Pengajuan suatu naskah berarti bahwa semua penulis telah membaca dan menyetujui versi final dari naskah yang diajukan, dan setuju dengan pengajuan naskah untuk publikasi ini. Semua penulis harus bertanggung jawab atas kualitas, akurasi, dan etika penelitian.

**Plagiarisme** Plagiarisme (penjiplakan) adalah praktek mengambil karya atau ide-ide orang lain dan mengakuinya sebagai milik sendiri tanpa

mengikutsertakan orang-orang tersebut. Naskah yang diajukan harus merupakan karya asli penulis (atau para penulis).

**Duplikasi publikasi** Duplikasi publikasi adalah publikasi naskah yang tumpang tindih secara substansial dengan salah satu publikasi yang sudah diterbitkan, tanpa referensi yang dengan nyata-nyata merujuk pada publikasi sebelumnya. Kiriman naskah akan dipertimbangkan untuk publikasi hanya jika mereka diserahkan semata-mata untuk publikasi ini dan tidak tumpang tindih secara substansial dengan artikel yang telah diterbitkan. Setiap naskah yang memiliki hipotesis, karakteristik sampel, metodologi, hasil, dan kesimpulan yang sama (atau berdekatan) dengan naskah yang diterbitkan adalah artikel duplikat dan dilarang untuk dikirimkan, bahkan termasuk, jika naskah itu telah diterbitkan dalam bahasa yang berbeda. Mengiris data dari suatu "penelitian tunggal" untuk membuat beberapa naskah terpisah tanpa perbedaan substansial harus dihindari.

**Manipulasi data** Fabrikasi, manipulasi atau pemalsuan data merupakan pelanggaran etika dan dilarang.

**Manipulasi pengacuan** Hanya kutipan relevan yang dapat digunakan dalam naskah. Kutipan (pribadi) yang tidak relevan untuk meningkatkan kutipan penulis (*h-index*) atau kutipan yang tidak perlu untuk meningkatkan jumlah referensi tidak diperbolehkan.

**Persetujuan etika** Percobaan yang dilaksanakan pada manusia dan hewan harus mendapat izin dari instansi resmi dan tidak melanggar hukum. Percobaan pada manusia atau hewan harus ditunjukkan dengan jelas pada "Bahan dan Metode", serta diperiksa dan disetujui oleh para profesional dari sisi aspek moral. Penelitian pada manusia harus sesuai dengan prinsip-prinsip Deklarasi Helsinki dan perlu mendapatkan pendampingan dari dokter dalam penelitian biomedis yang melibatkan subyek manusia. Rincian data dari subyek manusia hanya dapat dimasukkan jika sangat penting untuk tujuan ilmiah dan penulis (atau para penulis) mendapatkan izin tertulis dari yang bersangkutan, orang tua atau wali.

**Hak Atas Kekayaan Intelektual (HaKI)** Penulis (atau para penulis) harus taat kepada hukum dan/atau etika dalam memperlakukan objek penelitian, memperhatikan legalitas sumber material dan hak atas kekayaan intelektual.

**Konflik kepentingan dan sumber pendanaan** Penulis (atau para penulis) perlu menyebutkan semua sumber dukungan keuangan untuk penelitian dari institusi, swasta dan korporasi, dan mencatat setiap potensi konflik kepentingan.

## **HAK CIPTA**

Pengiriman naskah menyiratkan bahwa karya yang dikirimkan belum pernah dipublikasikan sebelumnya (kecuali sebagai bagian dari tesis atau laporan, atau abstrak); bahwa tidak sedang dipertimbangkan untuk diterbitkan di tempat lain; bahwa publikasi telah disetujui oleh semua penulis pendamping (*co-authors*). Jika dan ketika naskah diterima untuk publikasi, penulis masih memegang hak cipta dan mempertahankan hak penerbitan tanpa pembatasan. Penulis atau orang lain diizinkan untuk memperbanyak artikel sepanjang tidak untuk tujuan komersial. Untuk penemuan baru, penulis disarankan untuk mengurus paten sebelum diterbitkan.

## **OPEN ACCESS**

Publikasi ini berkomitmen untuk membebaskan terbuka akses (*free-open access*) yakni tidak mengenakan biaya kepada pembaca atau lembaganya untuk akses. Pengguna berhak untuk membaca, mengunduh, menyalin, mendistribusikan, menyetak, mencari, atau membuat tautan ke naskah penuh, sepanjang tidak untuk tujuan komersial. Jenis lisensi adalah CC-BY-NC-SA.

## **PENOLAKAN**

Tidak ada tanggung jawab yang dapat ditujukan kepada penerbit dan penerbit pendamping, atau editor untuk cedera dan/atau kerusakan pada orang atau properti sebagai akibat dari pernyataan yang secara aktual atau dugaan memfitnah, pelanggaran hak atas kekayaan intelektual dan hak pribadi, atau liabilitas produk, baik yang dihasilkan dari kelalaian atau sebaliknya, atau dari penggunaan atau pengoperasian setiap ide, instruksi, prosedur, produk atau metode yang terkandung dalam suatu naskah.

**THIS PAGE INTENTIONALLY LEFT BLANK**

## Kata Pengantar

*Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia (Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon)* Volume 9, Nomor 2, Desember 2023 berisikan naskah-naskah dari kegiatan *Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Surakarta, 28 Oktober 2023*, bertemakan *Implementasi Kearifan Lokal dalam Upaya Menekan Laju Deforestasi di Indonesia*. Prosiding ini juga menerbitkan beberapa naskah yang telah dipresentasikan pada beberapa seminar nasional sebelumnya, yang naskah revisinya baru disetujui Dewan Penyunting akhir-akhir ini.

Naskah-naskah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui beberapa tahapan proses seleksi, dimulai dari seleksi awal terhadap abstrak-abstrak yang dikirimkan untuk dipresentasikan pada seminar nasional; dilanjutkan dengan proses presentasi oral atau poster, sekaligus review melalui tanya jawab oleh sesama peserta seminar. Selanjutnya, naskah-naskah tersebut dinilai dan dikoreksi oleh penyunting, penyunting tamu, serta penyunting khusus untuk bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Setiap proses koreksi berimplikasi pada kewajiban revisi, sehingga naskah-naskah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah melalui beberapa kali proses revisi oleh penulis atau para penulis. Sebelum dicetak naskah-naskah pra-cetak (*uncorrected proof*) telah dikirimkan kepada para penulis untuk mendapatkan koreksi akhir dan dibaca oleh korektor (*proofreader*) untuk pembetulan kesalahan cetak dan penyesuaian dengan gaya selingkung prosiding ini.

Naskah yang secara kualitas berpotensi untuk diterbitkan

namun karena alasan tertentu penulis belum dapat memenuhi saran revisi dari para penyunting, maka akan diterbitkan pada edisi berikutnya. Sementara itu naskah yang berkualitas baik, disarankan untuk diterbitkan pada jurnal *Biodiversitas* (Scopus indexed) atau *Nusantara Bioscience* (ESCI Web of Science). Sedangkan, naskah yang tidak lolos dari proses review dan penyuntingan, tidak dapat diterbitkan.

Atas terlaksananya kegiatan seminar nasional dan terbitnya prosiding ini, diucapkan terima kasih kepada para pemakalah utama, pemakalah, peserta, panitia dan para pihak lainnya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada berbagai instansi yang telah mendukung kegiatan ini dengan hadirnya para pemakalah dari lingkungannya.

Sebagian dana kegiatan ini diperoleh dari jurnal *Biodiversitas*, *Journal of Biological Diversity* dan *Nusantara Bioscience* dalam rangka penjangkangan naskah berkualitas untuk jurnal-jurnal tersebut. Untuk itu diucapkan terima kasih.

Akhir kata, permohonan maaf disampaikan kepada para pihak atas kekurangsempurnaan yang terjadi, dengan harapan hal tersebut dapat menjadi pembelajaran bagi kegiatan selanjutnya.

Surakarta, 31 Desember 2023

Ketua Dewan Penyunting

## Rumusan

*Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia, Surakarta, 28 Oktober 2023, bertemakan Implementasi Kearifan Lokal dalam Upaya Menekan Laju Deforestasi di Indonesia*

Keanekaragaman suku, ras, bahasa dan budaya merupakan satu dari banyak kekayaan non benda yang dimiliki Indonesia. Keanekaragaman tersebut mengandung nilai-nilai, pandangan hidup dan pengetahuan turun-temurun yang disebut sebagai kearifan lokal. Komunitas masyarakat adat yang sudah ada sejak lama di Nusantara bahkan sebelum menjadi Indonesia terus bertahan ditengah perubahan zaman. Meskipun perkembangan zaman banyak mempengaruhi tatanan sosial namun masih banyak ditemukan komunitas masyarakat adat yang teguh dengan nilai dan keyakinan yang dimiliki. Masyarakat adat berperan sebagai mitra dalam upaya pengelolaan hutan. Hidup berdampingan dengan hutan menjadikan mereka sebagai kelompok yang rentan terhadap segala bentuk perubahan kondisi hutan. Hutan yang ideal menjadi fondasi utama dalam pemenuhan kebutuhan hidup seluruh organisme di dalamnya dan bukan hanya manusia. Pemenuhan kebutuhan seperti sandang, pangan, papan hingga obat-obatan masih banyak bergantung pada keberadaannya di alam. Hingga kini masih banyak ditemukan komunitas masyarakat adat yang menggantungkan kebutuhan pangan hingga papannya pada hutan.

Salah satu bentuk perubahan yang memiliki dampak besar terhadap kesejahteraan manusia ialah perubahan kondisi hutan. Deforestasi merupakan peristiwa hilangnya tutupan lahan baik akibat dari gangguan alam maupun aktivitas manusia. Meningkatnya aktivitas manusia selaras dengan meningkatnya kebutuhan manusia. Upaya untuk memenuhi

kebutuhan manusia dilakukan salah satunya melalui konversi lahan, yaitu melakukan alih fungsi lahan menjadi perkebunan, persawahan, pemukiman, hingga kawasan industri. Hal ini berdampak terhadap hilangnya tutupan lahan dan berpengaruh terhadap kondisi hutan. Hutan yang merupakan habitat banyak organisme akan ikut mengalami perubahan apabila habitatnya rusak. Menurunnya keanekaragaman hingga kepunahan merupakan ancaman apabila laju deforestasi tidak segera dikendalikan. Melibatkan masyarakat merupakan salah satu strategi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam upaya menekan laju deforestasi di Indonesia.

Komunitas masyarakat khususnya masyarakat adat diketahui memiliki nilai-nilai dan pengetahuan yang diwariskan secara turun-temurun, prinsip untuk mengakui, melindungi dan menjaga rumah juga diimplementasikan dalam kesehariannya dengan merawat lingkungan sekitarnya dengan harapan bisa diwariskan ke generasi selanjutnya. Upaya yang dilakukan masyarakat adat merupakan suatu upaya konservasi dengan melestraikan flora maupun fauna di dalam hutan. Kepercayaan, mitos hingga pengetahuan yang bersumber dari kebijaksanaan leluhur turut menjaga agar hutan tetap lestari. Flora dan fauna merupakan sumber kekayaan plasma nutfah di alam. Pada faktanya, keberadaan plasma nutfah penting dalam menunjang dan meningkatkan kualitas hidup umat manusia. Meningkatkan kesadaran untuk berbuat baik dengan alam melalui kerarifan lokal merupakan salah satu bentuk perlindungan kita terhadap hutan dan alam untuk masa kini dan masa yang akan datang. Implementasi kearifan lokal diharapkan dapat menjadi strategi dalam menekan laju deforestasi di Indonesia sehingga terwujud habitat yang mendukung kualitas dan kehidupan seluruh organisme di bumi.

## Daftar Partisipan

| No. | Nama Lengkap                    | Afiliasi / Instansi   |
|-----|---------------------------------|---|
| 1   | Abdul Rahman Sidiq              | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta                             |
| 2   | Abigail Mary Moore              | Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan                      |
| 3   | Afdilah Alfinandah              | Universitas Padjajaran, Sumedang, Jawa Barat                            |
| 4   | Agung Budi Pramono              | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta                             |
| 5   | Ahmad Al Ikhsan                 | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                            |
| 6   | Akbar Wicaksono                 | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta                             |
| 7   | Aldi Alfiansyah Wibowo          | IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, Jawa Barat                                 |
| 8   | Ali Rahmat                      | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat                             |
| 9   | Alicya Adzachra Rudiana         | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                     |
| 10  | Alimansyah Putra                | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta                             |
| 11  | Aliyah Fahmi                    | Universitas Efarina, Pematang Siantar, Sumatera Utara                   |
| 12  | Alya Leonita Lamonta            | Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten                           |
| 13  | Amalia Khofifah                 | Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur                     |
| 14  | Ameilia Zuliyanti Siregat       | Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara                       |
| 15  | Anastya Monica Sari             | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                            |
| 16  | Andianto                        | Pusat Riset Biosistemik dan Evolusi, BRIN, Bogor, Jawa Barat            |
| 17  | Andri Kurniawan                 | Universitas Bangka Belitung, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung          |
| 18  | Andria Agusta                   | Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat                     |
| 19  | Anggi Dwi Cahya Putri           | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta                             |
| 20  | Angraini Aurina Putri           | Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur                               |
| 21  | Anisa Nur Rahmadani             | Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur                     |
| 22  | Annisa Apriyani                 | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat                             |
| 23  | Ardhi Wigi Saputra              | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                            |
| 24  | Ardiansyah Kurniawan            | Universitas Bangka Belitung, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung          |
| 25  | Ardityo Hendi Prastowo          | Institut Teknologi Lombok, Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat            |
| 26  | Ari Pitoyo                      | Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah                       |
| 27  | Aries Kusumawati                | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat                             |
| 28  | Arlista Maria                   | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                     |
| 29  | Asep Zainal Mutaqin             | Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat                            |
| 30  | Ayu Kurnia Illahi               | Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat |
| 31  | Ayunda Tri Ashifa               | Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur                     |
| 32  | Bagas Pria Prasetyo             | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta                             |
| 33  | Brenda Febrina Zusriadi         | Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Gorontalo                      |
| 34  | Budi Irawan                     | Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat                            |
| 35  | Cantika Dela Kurnia Zendrato    | Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten                           |
| 36  | Carlos Tandri                   | Instiper, Sleman, Yogyakarta  |
| 37  | Crista Damaris                  | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta                             |
| 38  | Darius Yulian Ayamiseba         | Universitas Papua, Manokwari, Papua Barat                               |
| 39  | Deana Perawati                  | Universitas Nasional, Jakarta Selatan, Jakarta                          |
| 40  | Dede Nurana                     | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                     |
| 41  | Defri Yoza                      | Universitas Riau, Pekanbaru, Riau                                       |
| 42  | Denisa Melanesia Kreglika Taran | Universitas Papua, Manokwari, Papua Barat                               |
| 43  | Deselina                        | Universitas Bengkulu, Muara Bangka Hulu, Bengkulu                       |
| 44  | Devi Elvina Sari                | Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur                             |
| 45  | Devi Mustika Wati               | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                            |
| 46  | Dewi Cahyani                    | IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, Jawa Barat                                 |
| 47  | Dharmono                        | Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Kalimantan Selatan          |
| 48  | Diah Mustikasari                | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                     |
| 49  | Dian Anjar Sari                 | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                            |
| 50  | Dimas Aulia Miftahul Khusna     | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                            |
| 51  | Dinar Sari C. Wahyuni           | Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah                       |
| 52  | Dinda Septiani Rahmah           | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                     |

|     |                                 |  |
|-----|---------------------------------|--|
| 53  | Doni Harlan                     | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                                       |
| 54  | Dwi Hartanti                    | Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Banyumas, Jawa Tengah                         |
| 55  | Dwi Sunu Widyartini             | Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Jawa Tengah                              |
| 56  | Elisa Herawati                  | Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah                                  |
| 57  | Elly Kristiati Agustin          | Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Kebun Raya dan Kehutanan, BRIN, Bogor, Jawa Barat |
| 58  | Elva Alfiana Maharani           | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                                       |
| 59  | Emi Roslinda                    | Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat                               |
| 60  | Endang Ariyani Setyowati        | Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Jawa Tengah                              |
| 61  | Endang Sritani Setyiwati        | Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Jawa Tengah                              |
| 62  | Enos Tangke Arung               | Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur                                |
| 63  | Erni Budiarti                   | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 64  | Fadly Y. Tantu                  | Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah  |
| 65  | Farhani Nurshafa Rahmania       | UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, Jawa Timur                               |
| 66  | Farida Nur Rachmawati           | Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Jawa Tengah                              |
| 67  | Farrel Paskalis                 | Instiper, Sleman, Yogyakarta   |
| 68  | Fauzia Noorchaliza              | Institut Pertanian Bogor, Bogor, Jawa Barat  |
| 69  | Fiko Arta Satriatama            | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                                       |
| 70  | Fipit Fitriani Tri Lestari      | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 71  | Firdaus                         | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 72  | Fitri Ekawati                   | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat  |
| 73  | Geby Asbio                      | Universitas Bangka Belitung, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung                     |
| 74  | Gina Hidayah                    | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 75  | Habiburrahman Malik Al-Hamda    | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat  |
| 76  | Hafsah                          | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 77  | Hariany Siappa                  | Pusat Riset Ekologi Dan Etnobiologi, BRIN, Bogor, Jawa Barat                       |
| 78  | Herlina Agustina Wambrauw       | Universitas Papua, Manokwari, Papua Barat  |
| 79  | Ignasius Arnoldus Da Cunha      | Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur                              |
| 80  | Ilham Alifanda Muzakki          | Universitas Bangka Belitung, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung                     |
| 81  | Iman Akbar Muhtianda            | Umum   |
| 82  | Indah Wahyuni Abida             | Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Jawa Timur                                |
| 83  | Ira Taskirawati                 | Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan                                 |
| 84  | Irawati Mei Widiastuti          | Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah  |
| 85  | Irmawati                        | Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan                                 |
| 86  | Ismi Hasanatun                  | Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur                                |
| 87  | Isnaniar Rahmatul Azizah        | Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat                                  |
| 88  | Joko Kusmoro                    | Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat                                       |
| 89  | Joko Ridho Witono               | Pusat Riset Biosistemika dan Evolusi, BRIN, Bogor, Jawa Barat                      |
| 90  | Julenta William Nadus           | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 91  | Juni Claudia Dami               | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta  |
| 92  | Jusri Nilawati                  | Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah  |
| 93  | Kartiawati Alipin               | Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat                                       |
| 94  | Ketut Prihartini                | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                                       |
| 95  | Kuatman                         | Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat                                |
| 96  | Kusumadewi Sri Yulita           | Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat                                |
| 97  | La Nare                         | Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur                                      |
| 98  | Lela Hamidah                    | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 99  | Lidia Jayati                    | Universitas Katholik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Manggarai, Nusa Tenggara Timur |
| 100 | Lily F. Ishaq                   | Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur                              |
| 101 | Lolita Endang Susilowati        | Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat                                  |
| 102 | Mardiana Putri                  | Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh  |
| 103 | Marselina Binti Asri            | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 104 | Marsia Adeleida Regina Rumatray | Universitas Papua, Manokwari, Papua Barat  |
| 105 | Melina Andriani                 | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                                       |
| 106 | Mifa Fatimah                    | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 107 | Muhamad Andhika Dwi Putra       | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta  |
| 108 | Muhamad Iksan                   | Universitas Muhammadiyah Buton, Bau-Bau, Sulawesi Tenggara                         |

|     |                               |  |
|-----|-------------------------------|--|
| 109 | Muhammad Ihsan                | Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat                                       |
| 110 | Muhammad Ikhsan Surbakti      | Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara                                  |
| 111 | Muhammad Naufal               | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta  |
| 112 | Muhammad Noor Ariefin         | Universitas Katholik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Manggarai, Nusa Tenggara Timur |
| 113 | Muhammad Rihzalul Akbar       | Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah                                  |
| 114 | Muhamatul Umami               | IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, Jawa Barat  |
| 115 | N. Usyati                     | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi, Subang, Jawa Barat                   |
| 116 | Nadila Wulan Cahyani          | Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, Jawa Timur                          |
| 117 | Najeli Rahmatika              | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat  |
| 118 | Nani Nuriyatin                | Universitas Bengkulu, Muara Bangka Hulu, Bengkulu                                  |
| 119 | Nanik Febrianti               | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat  |
| 120 | Narita Cindy Parastika        | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 121 | Neng Fitri Ramadhani          | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 122 | Niken Kendarini               | Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur  |
| 123 | Nilam Fadmaulidha Wulandari   | Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat                                |
| 124 | Noor Rahmawati                | Institut Teknologi Bandung, Bandung, Jawa Barat                                    |
| 125 | Novalina                      | Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara                                  |
| 126 | Novri Nelly                   | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat  |
| 127 | Novri Youla Kandowangko       | Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Gorontalo                                 |
| 128 | Nunik Cokrowati               | Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat                                  |
| 129 | Nur Afifah Kholishah          | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 130 | Nur Rizky Mawadha             | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                                       |
| 131 | Nur Syabila Rosa              | Universitas Nasional, Jakarta Selatan, Jakarta                                     |
| 132 | Nurhayati                     | Universitas Kuningan, Kuningan, Jawa Barat   |
| 133 | Nurul Mahmudati               | Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Jawa Timur                                |
| 134 | Nurwanita Ekasari Putri       | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat  |
| 135 | Oki Laras Tagi                | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat  |
| 136 | Oktira Roka Aji               | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat  |
| 137 | Opan Suhendi Suwartapradja    | Universitas Padjadjaran, Sumedang, Jawa Barat                                      |
| 138 | P.K. Dewi Hayati              | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat  |
| 139 | Paulus Fanlentino             | Instiper, Sleman, Yogyakarta   |
| 140 | Praptiwi                      | Pusat Riset Bahan Baku Obat dan Obat Tradisional, BRIN, Karanganyar, Jawa Tengah   |
| 141 | Priyanka Primananda Daniswari | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta  |
| 142 | Puan Mahara                   | Universitas Nasional, Jakarta Selatan, Jakarta                                     |
| 143 | Rachmawati Hasid              | Universitas Halu Oleo, Kendari, Sulawesi Tenggara                                  |
| 144 | Rahmah Qisti Nandina          | Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Aceh  |
| 145 | Rahman Latif Alfian           | Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat                                       |
| 146 | Rahmanisa Rizqi Fariska       | Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat                               |
| 147 | Rahmawati                     | Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat                               |
| 148 | Ratna Dewi                    | Politeknik Negeri Lampung, Bandar Lampung, Lampung                                 |
| 149 | Ratna Santi                   | Universitas Bangka Belitung, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung                     |
| 150 | Ratna Sari Dewi               | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi, Subang, Jawa Barat                   |
| 151 | Resvita Yolanda               | Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur                                |
| 152 | Rika Meliansyah               | Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat                                       |
| 153 | Riki Anggara                  | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                                       |
| 154 | Rini Hermanasari              | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi, Subang, Jawa Barat                   |
| 155 | Riska Annisa Mayfinda         | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta  |
| 156 | Riswan Ramadhan               | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta  |
| 157 | Rizma Dera Anggraini Putri    | Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Jawa Tengah                                  |
| 158 | Rokhmani                      | Universitas Jenderal Soedirman, Banyumas, Jawa Tengah                              |
| 159 | Roni Hermawan                 | Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah  |
| 160 | Rony Irawanto                 | Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat                                |
| 161 | Ruly Budiono                  | Universitas Padjadjaran, Sumedang, Jawa Barat                                      |
| 162 | Sadam Zakaria                 | Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur                                |
| 163 | Sahromi                       | Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Kebun Raya dan Kehutanan, BRIN, Bogor, Jawa Barat |
| 164 | Salma Annisa                  | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                                       |

|     |                                |  |
|-----|--------------------------------|--|
| 165 | Salman Sawaludin               | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 166 | Salsabillah Nur Adzkiyah       | IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, Jawa Barat  |
| 167 | Samliok Ndobe                  | Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah  |
| 168 | Samliok Ndobe                  | Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah  |
| 169 | Sania Hazelyna                 | Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat                               |
| 170 | SANTOSO SP Msi                 | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi, Subang, Jawa Barat                   |
| 171 | Saremay Max Romario Sawaki     | Umum   |
| 172 | Selma Deandra Dranianti        | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 173 | Shifa Maulana                  | Universitas Muhammadiyah Malang, Malang, Jawa Timur                                |
| 174 | Shofiyah Rahmah                | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 175 | Shofiyatul Mas'udah            | Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Kebun Raya dan Kehutanan, BRIN, Bogor, Jawa Barat |
| 176 | Silvi Sahiddah                 | Universitas Kuningan, Kuningan, Jawa Barat   |
| 177 | Siti Herlinda                  | Universitas Sriwijaya, Palembang, Sumatera Selatan                                 |
| 178 | Siti Khotimah                  | Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat                               |
| 179 | Siti Latifah                   | Umum   |
| 180 | Siti Maesaroh                  | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 181 | Siti Maimunah                  | Instiper, Sleman, Yogyakarta   |
| 182 | Soedarmanto Indarjulianto      | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta  |
| 183 | Sofia Afridiani                | UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Bandung, Jawa Barat                                |
| 184 | Sri Hartati                    | Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat                                       |
| 185 | Sri Herlina                    | Universitas Airlangga, Surabaya, Jawa Timur  |
| 186 | Sri Riani                      | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 187 | Srirejeki Rahayuningsih        | Universitas Padjajaran, Sumedang, Jawa Barat                                       |
| 188 | Sugeng Budiharta               | Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat                                |
| 189 | Syiva Nisa Aufalina            | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 190 | Talia Widiyasi                 | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 191 | Taufik Muhamad Haidir          | IAIN Syekh Nurjati, Cirebon, Jawa Barat  |
| 192 | Thesalonika Liony Pangemanan   | Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten                                      |
| 193 | Tinjung Mary Prihtanti         | Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah                            |
| 194 | Tira Nurfatwa Sarriliani       | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 195 | Tri Handayani                  | Pusat Riset Konservasi Tumbuhan, Kebun Raya dan Kehutanan, BRIN, Bogor, Jawa Barat |
| 196 | Trie Riski Ismala              | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat  |
| 197 | Triyono Sudarmadji             | Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur                                |
| 198 | Trizelia                       | Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat  |
| 199 | Violeta Pinastiti              | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta  |
| 200 | Wahjuni Hartati                | Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur                                |
| 201 | Wahyu Irawati                  | Universitas Pelita Harapan, Tangerang, Banten                                      |
| 202 | Wanda Novitasari               | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 203 | Wawan Sujarwo                  | Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat                                |
| 204 | Wharisma Indriyani             | Universitas Katholik Indonesia Santu Paulus Ruteng, Manggarai, Nusa Tenggara Timur |
| 205 | Widya Anisa Rachmah            | Universitas Lampung, Bandar Lampung, Lampung                                       |
| 206 | Willsen Chanigo                | Universitas Bangka Belitung, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung                     |
| 207 | Windy Amelia                   | Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumatera Utara                                  |
| 208 | Windy Ayudya                   | Universitas Hasanuddin, Makassar, Sulawesi Selatan                                 |
| 209 | Wiryono                        | Universitas Bengkulu, Muara Bangka Hulu, Bengkulu                                  |
| 210 | Wiwin Suwinarti                | Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur                                |
| 211 | Yafsar Murfid Alhtaaf          | Universitas Bangka Belitung, Bangka, Kepulauan Bangka Belitung                     |
| 212 | Yasmi Purnamasari Kuntana      | Universitas Padjajaran, Sumedang, Jawa Barat                                       |
| 213 | Yayang Morovia Sifa'           | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta  |
| 214 | Yosep Seran Mau                | Universitas Nusa Cendana, Kupang, Nusa Tenggara Timur                              |
| 215 | Yovita Sui Ngulan Telib Dangit | Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur                                |
| 216 | Yuda Nuralam                   | -  |
| 217 | Yudistira                      | Universitas Gadjah Mada, Sleman, Yogyakarta  |
| 218 | Yulia Daniati                  | Internasional Women University, Bandung, Jawa Barat                                |
| 219 | Yullianida                     | Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi, Subang, Jawa Barat                   |
| 220 | Yuni Asnidar                   | Badan Riset dan Inovasi Nasional, Bogor, Jawa Barat                                |

# PROS SEM NAS MASY BIODIV INDON

## Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia

| vol. 9 | no. 2 | pp. 1-105 | Desember 2023 | ISSN: 2407-8050 |

---

|   |               |
|---|---------------|
| <b>Potensi klorofil-a <i>Nostoc commune</i> dari persawahan padi Desa Gilianyar Kamal, Kabupaten Bangkalan, Madura, Indonesia</b>   | <b>1-9</b>    |
| AMALIA KHOFIFAH, INDAH WAHYUNI ABIDA, HARYO TRIAJIE   |               |
| <b>Kualitas air berdasarkan bioindikator fitoplankton di Sungai Tayu, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati, Jawa Tengah, Indonesia</b>  | <b>10-15</b>  |
| FIBRIA KASWINARNI, FRILLY NOOR ARISTIYANA, M. ANAS DZAKIY   |               |
| <b>Studi potensi pemanfaatan tumbuhan vaskuler non-timber di Desa Donorejo, Kecamatan Kaligesing, Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia</b>                                       | <b>16-28</b>  |
| FAYZA RACHMALIA, MUTHI'AH DZAKIYYATUL FAUZIYYAH, AQRA DANIAL FATURRAHMAN, MUHAMMAD FADHIL RAMADHAN, SISCA INDRIYANI, DEVI MAYANG AURINA, ANISA SEPTIASARI, AHMAD DWI SETYAWAN |               |
| <b>Identifikasi bentuk tajuk pohon riparian dan status konservasinya dari koleksi Kebun Raya Purwodadi, Jawa Timur, Indonesia</b>   | <b>28-36</b>  |
| FARHANI NURSHAFRA RAHMANIA, RONY IRAWANTO   |               |
| <b>Status konservasi jenis-jenis <i>Dillenia</i> spp. Koleksi Kebun Raya Purwodadi, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia</b>   | <b>36-45</b>  |
| SALSABILA NURFADILAH, MELISNAWATI H. ANGIO, TURHADI   |               |
| <b>Inventarisasi jenis-jenis <i>Flacourtia</i> spp. koleksi Kebun Raya Purwodadi dan studi pustaka profil senyawa fitokimianya</b>  | <b>46-53</b>  |
| ENJEL VENTURA TRY SUKMA, MELISNAWATI H. ANGIO, TURHADI  |               |
| <b>Pemanfaatan dan sebaran geografis <i>Baccaurea</i> spp. koleksi Kebun Raya Purwodadi, Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia</b>  | <b>54-62</b>  |
| NURINISA RAHMATUL QOLBI, MELISNAWATI H. ANGIO, TURHADI  |               |
| <b>Kajian aspek CBIB untuk usaha budidaya ikan air tawar berkelanjutan di Desa Tuatunu, Kecamatan Gerunggang, Kota Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia</b>    | <b>63-69</b>  |
| ELENDI, ENDANG BIDAYANI, ROBIN  |               |
| <b>Palatabilitas pakan <i>drop in</i> gajah sumatera di Pusat Latihan Gajah, Taman Nasional Way Kambas, Lampung, Indonesia</b>  | <b>70-75</b>  |
| POPY SRY HANDAYANI AGUS SETIAWAN, RUSITA, BAINAH SARI DEWI  |               |
| <b>Studi kekerabatan burung madu sriganti (<i>Cinnyris jugularis</i> Linnaeus, 1766) aves: Nectariniidae dengan menggunakan gen mtDNA ND2</b>                                 | <b>76-79</b>  |
| AZIMAH WARDHAHTUL ISHLAH, YOHANNA, DWI LISTYORINI, ANIK BUDHI DHARMAYANTHI, MOHAMMAD IRHAM, TRI HARYOKO, HIDAYAT ASHARI   |               |
| <b>Keanekaragaman hayati Hutan Kota Cermat, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, Indonesia</b>  | <b>80-90</b>  |
| REZA RAIHANDHANY, AKBAR PRIMASONGKO, SITI NURAENI, ACHMAD JAELANI   |               |
| <b>Pemanfaatan tumbuhan pada sistem agroforestri pekarangan oleh masyarakat desa di Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah, Indonesia</b>   | <b>91-105</b> |
| DITA RAHMAYANI, LAYYINATUSSYIFA A'YUNI FATIKHA, MAULYDA SHOFA AZIZIA, FATIYA AZMA TSABITA, AGUSTINA PUTRI CAHYANINGSIH, AHMAD DWI SETYAWAN                                    |               |